Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 1-11

PELATIHAN FUNDAMENTAL SPOKEN ENGLISH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRESENTASI *SOFTWARE* (*ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES: INFORMATION SYSTEM STUDENTS AT* STMIK BNJ LUBUKLINGGAU*)*

Ardayati[1], Maria Ramasari[2]
UNIVERSITAS PGRI SILAMPARI
Ardayati470@yahoo.com, mariaramasari@gmail.com

Submitted: 2024-12-17 Published: 2024-12-31 DOI: 10.55526/bnl.v4i2.773

Accepted: 2024-12-27 URL:https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/bnl

Abstrak

Program Studi Sistem Informasi merupakan salah satu program studi yang ada di STMIK BNJ Lubuklinggau yang menggabungkan beberapa bidang keilmuan, yaitu ilmu komputer, manajemen dan bisnis. Dalam proses pembelajarannya, mahasiswa tidak hanya membuat suatu produk teknologi, tetapi juga mampu mempresentasikan produk teknologi tersebut. Kemampuan presentasi sebuah produk teknologi sangat mutlak diperlukan. Kemampuan ini mendasari kesuksesan mahasiswa dalam menjawab tantangan dunia kerja.

Pelatihan Fundamental Spoken English dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi *Software (English for Specific Purposes: Information System Students at* STMIK BNJ Lubuklinggau) bertujuan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris tentang bagaimana mahasiswa Sistem Informasi mempresentasikan *software* dengan baik dan penuh percaya diri. Metode yang digunakan adalah *drill* dalam bentuk diskusi dan presentasi melalui pelatihan selama 4 pertemuan. Jumlah peserta pelatihan adalah 27 mahasiswa. Hasil PPM yang ingin dicapai yaitu terlaksananya pembelajaran tentang teori presentasi, praktik dan keahlian presentasi Bahasa Inggris..

Kegiatan PPM ini melibatkan 3 orang mahasiswa Universitas PGRI Silampari yang diharapkan dapat memberikan pengalaman diluar kampus bagi mereka tentang bagaimana mempersiapkan administrasi pelatihan, mempersiapkan materi dan perlengkapan serta melihat secara nyata proses pelatihan *English Presentation* yang melibatkan mahasiswa Sistem Informasi sebagai peserta. Dengan diikutsertakan mereka dalam pelatihan ini, diharapkan mereka kelak memiliki keterampilan mumpuni untuk melaksanakan pelatihan dengan materi yang bermanfaat bagi masyarakat. Pengabdian ini juga memberikan dampak positif bagi dosen sebagai pelatihan yang terencana, dan berdampak pada masyarakat, yakni para peserta menjadi mahir dan percaya diri ketika berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris karena telah melalui latihan yang terstruktur dan intensif serta sesuai dengan kebutuhan. Selain itu dosen juga menambah pengalaman berkoordinasi dengan mitra, bekerjasama, melakukan aktivitas pembelajaran bermanfaat tidak hanya di dalam kampus tapi juga diluar kampus. Selain itu, Materi *English for Presentation* dapat digunakan oleh dosen sebagai bahan ajar pada Mata Kuliah Public Speaking. *Skill Speaking* ini juga akan dijadikan sebagai akar ilmu bagi dosen dalam melaksanakan penelitian, sehingga menjadi rangkaian tri dharma perguruan tinggi yang tidak terpisah.

Kata Kunci: English Presentation, Mahasiswa Sistem Informasi

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 1-11

ABSTRACT

Information System Study Program is one of the study programs at STMIK BNJ Lubuklinggau which combines several scientific fields, namely computer science, management and business. In the learning process, students not only create a technology product, but are also able to present the technology product. The ability to present a technology product is absolutely necessary. This ability underlies students' success in responding to the challenges of the world of work. Spoken English Fundamental Training in Improving Software Presentation Skills (English for Specific Purposes: Information System Students at STMIK BNJ Lubuklinggau) aims to improve English language skills regarding how Information Systems students present software well and confidently. The method used is drill in the form of discussions and presentations through training over 4 meetings. The number of training participants was 27 students. The PPM results to be achieved are the implementation of learning about presentation theory, practice and English presentation skills.

PPM activity involved 3 PGRI Silampari University students who are expected to provide them with experience on how to prepare training administration, prepare materials and equipment and actually see the English Presentation training process involving Information Systems students as participants. By involving them in this training, it is hoped that they will have the skills to carry out training with material that is useful for society. This service also has a positive impact on lecturers as planned training, and has an impact on society, namely that participants become proficient and confident when speaking in public in English because they have gone through structured and intensive training that meets their needs. Apart from that, lecturers also gain experience coordinating with partners, working together, carrying out useful learning activities not only on campus but also outside campus. Apart from that, English for Presentation material can be used by lecturers as teaching material in Public Speaking courses. This Speaking Skill will also be used as the root of knowledge for lecturers in carrying out research, so that it becomes an inseparable series of the tri dharma of higher education.

Key words: English Presentation, Informaation System Students

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 1-11

Pendahuluan

Di era digitalisasi saat ini, pemakaian teknologi komputer sebagai kebutuhan utama untuk menjalankan bisnis menjadi tak terelakkan karena banyak perusahaan yang mencari lulusan Sistem Informasi dengan nilai lebih yaitu mampu menggunakan bahasa Inggris dalam mempresentasikan *software* untuk mencapai tujuan bisnis sebuah perusahaan. Contohnya adalah dalam membangun website perusahaan pada era digital marketing saat ini, banyak perusahaan yang mencari *web developer* untuk membuat atau mengembangkan website yang dipresentasikan menggunakan bahasa Inggris untuk kepentingan marketing, branding, maupun penyimpanan database.

Pesatnya kemajuan di bidang teknologi informasi menjadikan komunikasi global semakin mudah dan terjangkau. Dukungan kemampuan berbahasa Inggris amat dibutuhkan dalam hal ini. Tidak sedikit sarjana yang mengalami kesulitan ketika harus menyampaikan gagasan di depan publik menggunakan Bahasa Inggris tentang satu topik. Keterbatasan komunikasi ini berpengaruh dalam lapangan kerja dimana salah satu persyaratannya adalah mampu berbahasa Inggris.

Sistem Informasi adalah salah satu Program Studi yang ada di STMIK BNJ Lubuklinggau yang fokus mempelajari tentang cara membuat serta mengoperasikan perangkat lunak dan keras untuk berinteraksi dengan data dimana penguasaan Bahasa Inggris menjadi salah satu kebutuhan dominan yang wajib dimiliki oleh mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Dibutuhkan pelatihan sebagai persiapan bagi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja yang berhubungan dengan *software* yang merupakan salah satu produk teknologi yang kerap dibutuhkan oleh banyak instansi baik instansi pemerintah maupun swasta.

Untuk bisa mempresentasikan *software*, kemampuan berbicara sangatlah diperlukan. Dalam proses belajar nya, mahasiswa membutuhkan waktu dan kesiapan diri untuk belajar serius dalam menguasai Bahasa Inggris. *English Presentation* tidak hanya ditekankan pada penggunaan kata kata bahasa Inggris saja.). Albana *(2010)* menyatakan bahwa secara *non verbal*, berbicara didepan umum menggunakan bahasa Inggris diperlukan *gesture* (bahasa tubuh), *mimics* (mimik wajah), *eye contact* (kontak mata) dan *room management* (manajemen ruang). Ada beberapa aspek yang harus dikuasi oleh mereka untuk bisa berbicara didepan umum dengan menggunakan bahasa Inggris secara verbal. Adapun aspek aspek tersebut adalah kosakata (vocabulary), intonasi (intonation), tata bahasa (grammar) dan logat (dialect).

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 1-11

Presentasi berbasis kebutuhan pembelajar dan memberi ruang bagi peserta untuk menemukan materi yang sesuai sangatlah penting guna mencapai hasil yang maksimal. Adapun analisis situasi Pengabdian pada Masyarakat ini meliputi beberapa poin dibawah ini:

1. Analisis Kebutuhan yang dihubungkan pada *English for Specific Purposes* yang menerangkan bahwa Bahasa Inggris dibutuhkan pada bidang tertentu. Dalam pengabdian ini kebutuhan mahasiswa difokuskan pada mahasiswa Program Studi Sistem Informasi yang membutuhkan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam mempresentasikan software sebagai produk teknologi ketika nanti mereka akan mempromosikan produk aplikasi mereka ke perusahaan pemakai jasa *software*.
2. Pemahaman konteks peserta pelatihan. Dicari terlebih dahulu mengapa mereka belajar bahasa Inggris. Dengan siapa mereka berkomunikasi dalam dunia kerja kelak dan dalam kondisi apa? Dalam hal ini, mhasiswa Sistem Informasi perlu belajar Bahasa Inggris yang difokuskan pada *English for Presentation* yang akan memberikan pembelajaran kepada mereka tentang ungkapan-ungkapan Bahasa Inggris yang perlu mereka kuasai dalam mempresentasikan produk teknologi yang telah mereka rancang.

Widiawan *(2010)* menyatakan bahwa keahilan beromunikasi atau berbicara di depan umum adalah salah satu faktor penting yang harus dikuasai ketika akan mempresentasikan sesuatu . *English Presentation* dapat diartikan sebagai *"The act of delivering and presenting about one topic to small or large group of people by using English"*. Dari kalimat tersebut bisa dikatakan bahwa *English Presentation* adalah seni menyampaikan suatu topik kepada orang orang kelompok kecil maupun kelompok besar menggunakan Bahasa Inggris.

Selain itu, Elly dan Pranama *(2006)* menyebutkan bahwa presentasi adalah keterampilan dan kemampuan dalam berbicara di depan banyak orang. Orang tersebut bisa menjelaskan atau mempresentasikan sesuatu agar lebih mudah dipahami oleh pendengar. Dapat disimpulkan bahwa *English Presentation* adalah keterampilan yang dapat dilatih, dipraktekkan, dan dimanfaatkan untuk memberi manfaat sesuai dengan kebutuhan audience, antara lain untuk menyampaikan informasi dan mempromosikan sesuatu.

Salah satu keahlian yang dituntut untuk dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Sistem Informasi adalah keterampilan membuat dan mempresentasikan cara pengoperasian perangkat lunak dan keras sehingga dengan memiliki keterampilan tersebut mahasiswa akan terlatih mempersiapkan diri bersaing didunia kerja. Sameto (2006) menyatakan bahwa menjadi presenter membutuhkan kecakapan komunikasi menggunakan bahasa yang baik.

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 1-11

Penggunaan Bahasa Inggris yang saat ini sudah menjadi Bahasa Internasional dan disematkan sebagai *Global Language* menjadi bahasa yang sangat penting dalam semua bidang.

Dapat disimpulkan bahwa penguasaan *presentasi Bahasa Inggris* Inggris oleh mahasiswa Program Studi Sistem Informasi sangat menunjang dan membantu mereka melakukan perannya sebagai salah satu *agent of change* dalam bidang bisnis, manajemen dan pendidikan. Selain itu, kemampuan mempresentasikan produk teknologi berupa software merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung mahasiswa ketika mereka lulus dari STMIK BNJ dan masuk kedunia kerja dimana *lifeskill* berupa kemampuan komunikasi yang baik merupakan elemen utama dari persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon pekerja ketika bergabung disebuah perusahaan yang akan memakai jasa mereka.

Berdasarkan hasil wawancara antara tim penulis dengan staf prodi Sistem Informasi, Pranita, didapatkan informasi bahwa penguasaan Bahasa Inggris sangatlah dibutuhkan karena sebagian penawaran kerja dari berbagai instansi menjadikan penguasaan Bahasa Inggris sebagai syarat yang harus dimiliki oleh mahasiswa maupun alumni untuk bisa bergabung pada instansi tersebut. Kemampuan berbicara terutama presentasi menggunakan Bahasa Inggris memberikan dampak besar bagi perusahaan untuk kepentingan marketing, branding, maupun penyimpanan database.

Metode

Metode yang digunakan dalam melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah diskusi dan presentasi dimana mahasiswa Sistem Informasi akan diberikan kesempatan untuk presentasi tentang produk teknologi yang telah mereka rancang di depan peserta lainnya . Untuk mendukung pelaksanaan pelatihan ini, tim penulis akan membagi pengabdian menjadi dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan Pelatihan Fundamental Spoken English dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi *Software (English for Specific Purposes: Information System Students at* STMIK BNJ Lubuklinggau)

1. **Tahap persiapan**

Kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pada tahap persiapan ini adalah berkoordinasi dengan ketua Program Studi dan Staf Program Studi Sistem Informasi STMIK BNJ Lubuklinggau dalam rangka meminta izin melaksanaan kegiatan Pelatihan Fundamental Spoken English dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi *Software (English for Specific Purposes: Information System Students at* STMIK BNJ Lubuklinggau).

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 1-11

Kegiatan pelatihan ini terdiri dari persiapan sebagai berikut:

a. Berkoordinasi dengan Ketua Program Studi Sistem Informasi STMIK BNJ Lubuklinggau dalam rangka pelaksanaan Pelatihan Fundamental Spoken English dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi *Software (English for Specific Purposes: Information System Students a*t STMIK BNJ Lubuklinggau).
b. Menyiapkan administrasi rencana pelaksanaan pelatihan.
c. Mensosialisasikan kegiatan kepada mahasiswa tentang penting nya kegiatan Pelatihan *Fundamental Spoken English* dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi *Software*.
d. Menentukan tempat pelatihan yang nyaman.
e. Menentukan waktu pelaksaan pelatihan yang akan dilaksanakan selama 4 pertemuan.
f. Mempersiapkan materi tentang *expressions* (ungkapan-ungkapan) bahasa Inggris berhubungan dengan *English for Presentation* yang akan digunakan oleh peserta dalam mempresentasikan *software* atau produk teknologi..
g. Mempersiapkan fasilitas pelatihan berupa media pembelajaran seperti infokus, speaker, papan tulis dan lain lain.
h. Memperisapkan materi dalam bentuk tulisan (handout, modul, powerpoint) dan dalam bentuk video untuk membantu proses pelaksaaan pelatihan dan membantu peserta dalam memahami istilah bahasa Inggris saat untuk presentasi.
i. Mempersiapkan materi yang berhubungan dengan penguasaan bahasa *non-verbal meliputi materi tentang bagaimana menggunakan gesture (bahasa tubuh), mimics (mimik wajah), eye contact (kontak mata) dan room management (manajemen ruang)* ketika berbicara didepan umum.
j. Mempersiapkan ruang untuk pelaksanaan praktik dari materi yang telah disiapkan.
k. Mempersiapkan list penilaian tentang *English Presentation* untuk menentukan peserta terbaik yang dinilai dari bagaimana peserta mengaplikasikan materi dalam mempresentasikan *software* menggunakan bahasa Inggris didepan peserta yang lain.
l. Mempersiapkan tugas berupa instruksi kepada para peserta untuk membuat video tentang *English Presentation* berdasarkan software yang mereka kuasai dimana para peserta diminta untuk mempresentasikan tema tersebut sebagai hasil dari keikutsertaan mereka dalam pelatihan.
m.

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 1-11

2. Tahap pelatihan dan pelaksanaan

Pada tahap pelatihan, kegiatan yang akan dilakukan adalah:

a. Pada tahap pelatihan dan pelaksanaan, kegiatan akan difokuskan pada pendalaman materi tentang teori *English Presentation* dan praktek berbicara menggunakan Bahasa Inggris dalam mempresentasikan *software*. Pelaksanaan pelatihan mulai dari tanggal 24-27 juli 2024 merupakan waktu yang tepat bagi para peserta karena pada tanggal tersebut proses pembelajaran sedang libur sehingga tidak mengganggu jadwal perkuliahan mereka.

b. Pada pertemuan pertama, Kegiatan pelatihan difokuskan pada *orientation*: berupa pengenalan materi pelatihan, termasuk definisi *presentation*, tips dan trik serta tata cara berbicara di depan umum. Narasumber memperkenalkan dan memberikan pertanyaan kepada peserta tentang *Apakah English Presentation*?. Judul materi yang diberikan oleh narasumber berjudul *The Urgency of English Presentation* yang merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Pada sesi ini, mahasiswa diajak untuk memberikan pendapat dan pengetahuan mereka tentang pentingnya menguasai kosa kata Bahasa Inggris dimana mereka diminta untk mempresentasikan tentang *software.*

c. Pada sesi berikut nya, narasumber akan melanjutkan materi tentang manfaat dan tujuan dari penguasaan English Presentation Pada sesi ini, para peserta diminta untuk menjelaskan apa poin poin yang akan mereka jelaskan berkaitan dengan software yang telah mereka buat atau software yang sedang mereka pelajari. Pertemuan pertama hanya dibatasi pada tukar pikiran dan pengenalan tentang *English Presentation* dan manfaat menguasai keterampilan berbicara.

d. Kegiatan pelatihan dilanjutkan pada pertemuan ke-dua, materi di fokuskan pada komunikasi verbal dan non-verbal. Narasumber menjelaskan tentang konsep komunikasi verbal yang dititik beratkan pada bagaimana menggunakan ungkapan–ungkapan yang sopan saat presentasi. Pada materi berikut nya tentang komunikasi non-verbal, peserta pelatihan akan diberikan pengetahuan tentang penting nya body gesture (bahasa tubuh), eye contact (kontak mata), room management (manajemen ruangan), voice and intonation (suara dan intonasi) ketika berbicara didepan umum. Melalui penyampaian materi ini, para peserta dapat memahami bagaimana bahasa tubuh menjadi bagian dari peran yang sangat penting dalam mempresentasikan *software* didepan orang banyak.

e. Pada sesi ke dua, materi dilanjutkan dengan memberikan penjelasan tentang implementasi teori *presentation*. Narasumber akan menjelaskan tentang perbedaan ketika berbicara

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 1-11

dalam situasi formal dan non formal. Peserta Harus bisa menyesuaikan diri, menggunakan bahasa verbal dan non verbal berdasarkan kondisi dimana mereka presentasi.

f. Kegiatan pertemuan ketiga, narasumber memberikan materi tentang Three Techniques of Presentation: Opening Technique, Delivering Topic, Closing Technique. Narasumber memberikan penjelasan tentang teknik pembuka ketika presentasi menggunakan Bahas Inggris (attractive opening), penutupan presentasi (powerful closing) yang menyentuh hati dan pikiran audiens. Pada sesi ini materi difokuskan dengan memberikan ungkapan – ungkapan dan menjelaskan makna tentang ungkapan tersebut kepada peserta. Peserta diajak untuk mengucapkan masing masing ungkapan dengan pengucapan (pronunciation) dan intonasi (intonation) yang tepat sehingga audiens dengan mudah memahami apa yang mahasiswa nantinya dalam mempresentasikan software.
g. Pada pertemuan keempat, pelatihan difokuskan pada *drill*: berupa praktik berbicara didepan peserta lainnya untuk presentasi *software* yang kemudian akan dievaluasi oleh tim narasumber. Kegiatan dilanjutkan ke feedback: seusai paraktik , peserta diberikan umpan balik, apakah ada pertanyaan mengenai hal yang belum dikuasai, atau ada kendala, jika terdapat kendala lalu diberikan pemantapan lagi, sebaliknya jika semua berjalan lancar maka narasumber akan memberikan saran untuk para peserta agar lebih baik lagi. Setelah itu setiap presentasi peserta dinilai dan tim narasumber mengumumkan peserta terbaik dari pelatihan yang menguasai kemampuan English Presentation.

Hasil Dan Pembahasan

Program Pengabdian pada Masyarakat ini difokuskan pada Pelatihan Fundamental Spoken English dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi *Software (English for Specific Purposes: Information System Students at* STMIK BNJ Lubuklinggau). Pelatihan dilaksanakan di ruang pertemuan lantai 2 STMIK BNJ Lubuklinggau yang beralamat di Jalan Yos Sudarso No. 97 A Kelurahan Jawa Kanan (Simpang Lintas Rsea) Kota Lubuklinggau, Sumater Selatan. Waktu pelaksaan pelatihan yang telah disepakati yaitu selama 4 hari yaitu mulai tanggal 29 Juli -01 Agustus 2024. Masing-masing pertemuan terdiri dari 2 sesi. Setiap sesi memiliki durasi 1,5 jam. Peserta yang mengikuti berjumlah 20 peserta.

Pelatihan Fundamental Spoken English dalam Meningkatkan Kemampuan Presentasi *Software (English for Specific Purposes: Information System Students at* STMIK BNJ

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 1-11

Lubuklinggau difokuskan pada pendalaman materi tentang teori presentation dan praktek berbicara menggunakan Bahasa Inggris dalam mempresentasikan produk teknologi berupa software yang sudah dirancang oleh mahasiswa. Mahasiswa mempersiapkan software mereka masing masing untuk dipresentasikan. Presentasi dimulai dari bagaimana mempresentasikan konsep software, nilai lebih jika mengaplikasikan aplikasi tersebut, manfaat yang didapat dari produk teknologi dan cara mengaplikasikan produk teknologi tersebut. Tim pembicara memberikan bekal materi yang membangun kepercayaan diri mahasiswa Sistem Informasi dalam mempresentasikan produk teknologi mereka, mengelolah rasa takut, belajar menggunakan bahasa Inggris hingga teknik body language kepada seluruh peserta pengabdian.

Pada pertemuan pertama tanggal 29 juli 2024, kegiatan pelatihan difokuskan pada *orientation*: berupa pengenalan materi pelatihan, termasuk defenisi *English Presentation*, tips dan trik serta tata cara berbicara di depan umum. Narasumber memperkenalkan dan memberikan pertanyaan kepada peserta tentang *Apakah presentation?*. Judul materi yang diberikan oleh narasumber berjudul *The Urgency of English Presentation in presenting Software* yang merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh peserta dalam memperkenalkan produk teknologi, menjelaskan kelebihan produk tersebut, kelebihan yang diperoleh jika mengaplikasikan produk tersebut dan cara mengaplikasikannya. Pada sesi ini, peserta diajak untuk memberikan pendapat dan pengetahuan mereka tentang pentingnya menguasai *English Presentation* yang memberikan manfaat saat mereka masuk kedunia kerja dan mempromosikan software mereka ke perusahaan ataupun instansi.

Pada sesi berikut nya, narasumber melanjutkan materi tentang manfaat dan tujuan dari penguasaan ilmu *English Presentation* bagi peserta yang bisa digunakan sebagai keahlian dalam mempresentasikan software yang mereka rancang saat mereka memasuki dunia kerja. Narasumber memberikan pertanyaan kepada peserta tentang pentingnya menguasai Bahasa Inggris bagi mereka dimasa yang akan datang dan apa manfaat yang mereka rasakan saat belajar tentang Bahasa Inggris terutama tentang *English Presentation*. Pertemuan pertama hanya dibatasi pada tukar pikiran dan pengenalan tentang *English Presentation* dan manfaat menguasai keterampilan *English Presentation*.

Selanjutnya, pada tanggal 30 juli 2024, kegiatan pelatihan dilanjutkan pada pertemuan kedua yang mana materi nya di fokuskan pada komunikasi verbal dan non-verbal. Narasumber menjelaskan tentang konsep komunikasi verbal yang dititik beratkan pada

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 1-11

bagaimana menggunakan ungkapan–ungkapan yang sopan saat presentasi didepan publik. Pada materi berikut nya tentang komunikasi non-verbal, peserta pelatihan akan diberikan pengetahuan tentang penting nya *body gesture* (bahasa tubuh), *eye contact* (kontak mata), *room management* (manajemen ruangan), *voice and intonation* (suara dan intonasi) ketika berbicara didepan umum. Melalui penyampaian materi ini, para peserta dapat memahami bagaimana bahasa tubuh menjadi bagian dari peran yang sangat penting dalam mempresentasikan software.

Pada sesi ke dua, materi dilanjutkan dengan memberikan penjelasan tentang implementasi teori *English Presentation* ketika berbicara di depan umum. Narasumber akan menjelaskan tentang perbedaan ketika berbicara dalam situasi formal dan non formal. Peserta harus bisa menyesuaikan diri, menggunakan bahasa verbal dan non verbal berdasarkan kondisi dimana mereka mempresentasikan.

Tanggal 31 juli 2024, narasumber memberikan materi tentang *Three Techniques of English Presentation: Opening Technique, Delivering Topic, Closing Technique.* Narasumber memberikan penjelasan tentang teknik pembuka ketika presentasi didepan publik menggunakan Bahas Inggris (attractive opening), penutupan presentasi *(powerful closing)* yang menyentuh hati dan pikiran audiens dan Bagaimana merancang materi tentang konsep, kelebihan software, manfaat yang didapatkan dan cara mengaplikasikan software tersebut (*Design topic of presentation*). Pada sesi ini materi difokuskan dengan memberikan ungkapan –ungkapan dan menjelaskan makna tentang ungkapan tersebut kepada peserta. Peserta diajak untuk mengucapkan masing masing ungkapan dengan pengucapan *(pronunciation*) dan intonasi *(intonation)* yang tepat sehingga pihak perusahaan atau instansi dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh peserta pengabdian saat mempresentasikan karya teknologi komputer yang telah mereka rancang .

Pada hari terakhir pelatihan yaitu hari ke empat 01 Agustus 2024, pelatihan difokuskan pada *drill:* berupa praktik presentasi didepan peserta lainnya untuk mempresentasikan software yang telah disiapkan oleh masing masing peserta menggunakan Bahasa Inggris *(English Presentation*) yang kemudian akan dievaluasi oleh tim narasumber. Kegiatan dilanjutkan ke *feedback*: seusai paraktik , peserta diberikan umpan balik, apakah ada pertanyaan mengenai hal yang belum dikuasai, atau ada kendala, jika terdapat kendala lalu diberikan pemantapan lagi, sebaliknya jika semua berjalan lancar maka narasumber akan memberikan saran untuk para peserta agar lebih baik lagi. Setelah itu setiap presentasi

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 1-11

peserta dinilai dan tim narasumber mengumumkan peserta terbaik dari pelatihan yang menguasai kemampuan presentasi menggunakan Bahasa Inggris.

Daftar Pustaka

Albana. (2010). *Cara Melatih Artikulasi*. Bandung: Aksara Family.

Belcher, D. D. (2006). *English for Specific Purposes: Teaching to Perceived Needs and Imagined Futures in Worlds of Work, Study, and Everyday Life*. TESOL Quarterly

Elly dan Pranama, J. (2006). *General Public Speaking*. Jakarta: Public Speaking School.

Pardjono, Nuchron. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Produktivitas Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa Pps UNY pada Jurnal Internasional Terindeks. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 139-147.

Sameto, H. (2006). *Kiat Sukses Mengolah Komunikasi*. Jakarta: Puspa Sawara.

Widiawan, K. (2010). *Public Speaking Training*. Yogjakarta: IRE Press.